

KETIDAKADILAN GENDER PADA KELUARGA PROFESI GURU DI TENGAH PANDEMI

**(Studi Kasus: Empat Keluarga Pasangan Guru Kalangan Menengah di
Kecamatan Larangan, Kota Tangerang)**



Syefi Rahmah
1405618069

Skripsi Ini Ditulis untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA**

2022

ABSTRAK

Syefi Rahmah, Ketidakadilan Gender pada Keluarga Profesi Guru di Tengah Pandemi (Studi Kasus: Empat Keluarga Pasangan Guru Kalangan Menengah di Kecamatan Larangan, Kota Tangerang), Skripsi: Jakarta: Program Studi Pendidikan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta, 2022.

Penelitian ini memiliki dua tujuan, yang pertama mendeskripsikan latar belakang ketidakadilan gender yang dirasakan oleh empat keluarga profesi guru dari kalangan menengah di tengah pandemi Covid-19 di Kecamatan Larangan, Kota Tangerang dan yang kedua mendeskripsikan bentuk ketidakadilan gender yang dirasakan oleh empat keluarga profesi guru dari kalangan menengah di tengah pandemi Covid-19 di Kecamatan Larangan, Kota Tangerang.

Penelitian dilakukan dengan pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode studi kasus, dengan lokus di Kecamatan Larangan, Kota Tangerang. Teknik pengumpulan datanya dengan cara wawancara mendalam, observasi, studi kepustakaan dan dokumentasi. Penelitian berlangsung sejak Januari hingga Juli 2022, dengan jumlah informan 4 pasangan suami istri profesi guru, dan 1 koordinator wilayah UPT Pendidikan Kecamatan Larangan, Kota Tangerang untuk triangulasi data.

Hasil temuan pada penelitian ini adalah ketidakadilan gender yang dialami subjek dilatarbelakangi oleh konstruksi sosial berdasarkan nilai-nilai agama, budaya, dan norma yang membentuk peran-peran gender pada bentuk praktik gender dalam rumah tangga informan-informan penelitian ini. Sementara bentuk ketidakadilan yang dialami oleh empat keluarga profesi guru dalam penelitian ini adalah berupa subordinasi yang dialami informan perempuan, beban ganda yang dialami informan perempuan, stereotip yang dialami oleh informan perempuan dan laki-laki, dan terakhir adalah kekerasan simbolik yang dialami oleh informan perempuan., bagi perempuan, mereka menjadi orang tua dengan beban ganda, karena walaupun aktif dalam peran produktif, peran-peran domestiknya di rumah tetap tidak berkurang. Namun yang menjadi temuan baru adalah ketidakadilan gender juga terjadi pada subjek laki-laki yang kurang keterlibatannya dalam peran domestik mereka terhadap kehidupan anak, sehingga mereka menjadi ayah yang tidak terlibat. Hal ini adalah dampak dari bentuk stereotip dalam ketidakadilan gender. Bentuk ketidakadilan gender yang dirasakan ini adalah bentuk kekerasan simbolik, yang bentuk kekerasannya sangat halus sehingga korbannya tidak menyadari bahwa mereka sedang menjadi korban kekerasan. Kekerasan simbolik yang dirasakan subjek adalah bentuk dari dominasi maskulin yang dihasilkan dari budaya patriarki, yang dilanggengkan dalam sosialisasi nilai-nilai agama, budaya, dan norma yang terkandung dalam konstruksi peran-peran gender dalam peran produktif, domestik, dan sosial.

Kata Kunci: **Ketidakadilan Gender, Keluarga Pekerja di Tengah Pandemi, Keluarga Profesi Guru di Tengah Pandemi**

ABSTRACT

Syefi Rahmah, Gender Injustice in Families of Teachers in the Midst of a Pandemic (Case Study: Four Middle Class Families of Couple of Teachers in Larangan District, Tangerang City), Thesis: Jakarta: Sociology Education Study Program, Faculty of Social Sciences, Jakarta State University, 2022.

This study has two purposes, the first to describe the background of gender injustice felt by four families of the teaching profession from the middle class in the midst of the Covid-19 pandemic in Larangan District, Tangerang City and the second to describe the form of gender injustice felt by four teaching profession families from middle class in the midst of the Covid-19 pandemic in Larangan District, Tangerang City.

The research was conducted with a qualitative approach using the case study method, with the locus in Larangan District, Tangerang City. Data collection techniques are by doing in-depth interviews, observation, literature study and documentation. The research took place from January to July 2022, with the number of informants being 4 married couples who are teachers, and 1 regional coordinator of the UPT Pendidikan Larangan District, Tangerang City for data triangulation.

The findings in this study are the gender inequality experienced by the subject is motivated by social construction based on religious values, culture, and norms that shape gender roles in the form of gender practice in the households of the informants of this study. While the forms of injustice experienced by the four families of the teaching profession in this study were in the form of subordination experienced by female informants, double burden experienced by female informants, stereotypes experienced by female and male informants, and finally symbolic violence experienced by female informants. For women, they become parents with a double burden, because even though they are active in productive roles, their domestic roles at home are not reduced. However, the new finding is that gender inequality also occurs in male subjects who are less involved in their domestic roles in children's lives, so that they become uninvolved fathers. This is the impact of stereotyped forms of gender inequality. This form of perceived gender injustice is a form of symbolic violence, whose forms of violence are so subtle that the victims do not realize that they are being victims of violence. The symbolic violence felt by the subject is a form of masculine domination resulting from patriarchal culture, which is perpetuated in the socialization of religious values, culture, and norms contained in the construction of gender roles in productive, domestic, and social roles.

Keywords: Gender Injustice, Working Families in the Midst of a Pandemic, Teaching Profession Families in the Midst of a Pandemic.

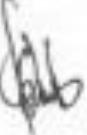
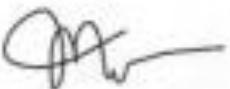
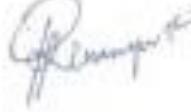
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Penanggungjawab / Dekan Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Jakarta



Prof. Dr. Sarkadi, M.Si

NIP. 19690704 199403 1 002

No.	Nama Dosen	Tanda Tangan	Tanggal
1	Ketua Sidang		27 Agustus 2022
	Abdi Rahmat, M.Si NIP.197302182006041001		
2	Sekretaris Sidang		27 Agustus 2022
	Achmad Siswanto, M.Si NIDK. 8846100016		
3	Penguji Ahli		26 Agustus 2022
	Dr. Ikhlasiah Dalimoenthe, M.Si NIP. 196505291989032001		
4	Dosen Pembimbing I		26 Agustus 2022
	Meila Riskin Fitri,S.Pd., MA NIP.198905102019032025		
5	Dosen Pembimbing II		26 Agustus 2022
	Prima Yustitia Nurul Islami, S.KPm., M.Si NIP.198905232019032017		

Tanggal lulus: 22 Agustus 2022

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Syefi Rahmah

Nomor Registrasi : 1405618069

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "Ketidakadilan Gender pada Keluarga Profesi Guru (Studi Kasus: Empat Keluarga Pasangan Guru Kalangan Menengah di Kecamatan Larangan, Kota Tangerang)" ini sepenuhnya adalah karya saya sendiri. Tidak ada bagian di dalamnya yang merupakan plagiat dari karya orang lain dan tidak ada kegiatan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku dalam masyarakat.

Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko atau sanksi yang dijatuhi kepada saya apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya saya ini, atau ada klaim dari pihak lain terhadap kesililan karya saya ini.

Jakarta, 12 Agustus 2022



LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
UPT PERPUSTAKAAN

Jalan Rawamangun Muka Jakarta 13220
Telepon/Faksimili: 021-4894221
Laman: lib.unj.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika Universitas Negeri Jakarta, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Syefi Rahmah
NIM : 1A05618069
Fakultas/Prodi : Fakultas Ilmu Sosial / Pendidikan Sosiologi
Alamat email : syefi.rahmah@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

Skripsi Tesis Disertasi Lain-lain (.....)

yang berjudul :

Ketidakadilan Gender pada Keluarga Profesi Guru di Tengah Pandemi
(Studi Kasus: Empat Keluarga Pasangan Guru Kalangan Menengah di
Kecamatan Larangan, Kota Tangerang)

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 5 September 2022

Penulis



nama dan tanda tangan

Syefi Rahmah

MOTTO

“Life can be heavy, especially if you try to carry it all at once. Part of growing up and moving into new chapters of your life is about catch and release. Decide what is yours to hold, and let the rest go.”

– Taylor Swift



LEMBAR PERSEMPAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

Ayah dan Ibu, Ef Mekrizal dan Ira Elfri Enti, yang sangat berjasa bagi kelangsungan hidup saya dengan memberikan dukungan materi maupun non materi, serta selalu mendoakan saya agar saya senantiasa diberi kelancaran dalam hidup.

Adik-adik saya, Zhari, Sanda, Nabilah, dan Fiqah, yang selalu ada setiap saya membutuhkan pertolongan, dorongan, dan doa. Juga nenek dan tante saya, Poppy, yang selalu mendoakan dan mendukung saya.



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT Yang Mahaesa, atas segala rahmat dan karunia yang telah dilimpahkan kepada penulis agar dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul Ketidakadilan Gender pada Keluarga Profesi Guru di Tengah Pandemi (Studi Kasus: Empat Keluarga Pasangan Guru Kalangan Menengah di Kecamatan Larangan, Kota Tangerang), shalawat dan salam juga penulis panjatkan kepada Nabi Muhammad SAW. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan kelulusan dan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta.

Penulis menyadari, bahwa tanpa bantuan dari banyak pihak, skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik. Maka dari itu, pada kesempatan ini penulis dengan rendah hati menyampaikan terima kasih dengan tulus kepada semua pihak yang membantu dan memberikan dorongan dan bantuan, dan mendoakan agar Allah SWT senantiasa mempermudah urusan dan memberikan yang terbaik kepada:

1. Prof. Dr. Sarkadi, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta.
2. Dian Rinanta Sari, S. Sos., M.A.P selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta, dan sebagai Ketua Sidang Seminar Proposal Skripsi yang telah memberikan masukan, arahan, dan motivasi dalam penulisan skripsi dan perkuliahan.
3. Meila Riskia Fitri, S.Pd., M.A selaku Dosen Pembimbing I yang telah sabar banyak memberi masukan, motivasi, dan pengalaman-pengalaman yang berharga selama penulisan skripsi. Terima kasih karena telah sangat berjasa bagi penulisan skripsi penulis, dengan bimbingan-bimbingan yang dipenuhi diskusi-diskusi berarti hingga lampu-lampu di Gedung K dimatikan. Terima kasih banyak, Bu Meila.
4. Prima Yustitia Nurul Islami S.KPm., M.Si selaku Dosen Pembimbing II yang telah sabar membimbing, memberi masukan serta memotivasi penulis selama penulisan skripsi, serta mengarahkan dan memberikan perspektif-

perspektif baru agar penelitian penulis bisa menjadi lebih baik. Terima kasih banyak, Bu Prima.

5. Achmad Siswanto, M.Si selaku Sekretaris Sidang Skripsi yang telah memberikan saya kritik, saran, masukan yang berguna terkait teknis penulisan untuk menjadikan skripsi ini penelitian yang lebih baik.
6. Abdi Rahmat, M.Si. selaku Ketua Sidang Skripsi yang telah memberikan penulis masukan, saran dan kritik yang membangun agar penulisan skripsi penulis menjadi lebih baik.
7. Dr. Ikhlasiah Dalimoenthe, M.Si., selaku Pengaji Ahli Sidang Skripsi yang telah memberikan penulis pengetahuan-pengetahuan berharga tentang kajian sosiologi gender, dan memberikan masukan serta saran yang membangun agar penulisan skripsi penulis menjadi lebih sempurna.
8. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Sosiologi dan Pendidikan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan pengalaman berharga selama masa studi.
9. Mbak Yusliana selaku Admin Prodi Pendidikan Sosiologi yang telah memberikan informasi dan banyak bantuan selama masa perkuliahan penulis.
10. Ayah dan Ibu, yang memberikan seluruh yang terbaik untuk penulis agar penulis dapat menyelesaikan pendidikan yang penulis cita-citakan, mendoakan penulis agar diberikan kelancaran dalam segala urusan penulis, memberikan dukungan emosional dan materiil yang selalu membuat penulis berusaha melakukan yang terbaik demi keduanya. Adik-adik penulis; Zhari, Sanda, Nabilah, dan Fiqah, terima kasih telah menjadi tangan kanan terbaik, selalu mendoakan, menyemangati penulis setiap penulis mengerjakan skripsi, sering mentraktir makanan dan mengawasi penulis agar tetap fokus dan tidak terdistraksi saat sedang mengerjakan skripsi. Terima kasih juga kepada Nenek, Yuswarti, dan tante, Tek Poppy, yang selalu mendoakan penulis agar perkuliahan dan hidup setelahnya diberi kelancaran.
11. Seluruh informan penulis, Kak Wihda, Kak Iqbal, Bu Farida, Pak Warto, Bu Yeni, Pak Taufik, Kak Akma, Pak Fachri, terima kasih telah meluangkan

waktunya dan bersedia untuk menjadi informan, dan membagikan pengalaman-pengalaman yang berharga selama proses wawancara berlangsung. Semoga Bapak, Ibu, dan Kakak sekalian selalu diberi kesehatan dan kemudahan oleh Allah SWT.

12. Segenap pengurus di Kantor Kecamatan Larangan, Bu Elfi, Pak Haji Rali, dan Kak Taufik, serta pengurus di UPT Pendidikan Kecamatan Larangan, Bu Enok, Pak Sopian, dan Kak Hanum terima kasih telah mengizinkan dan menerima penulis untuk melakukan penelitian dan memberikan data-data yang penulis butuhkan.
13. Teman seperjuangan penulis dari sejak awal masuk kuliah, Wila, yang selalu memberikan semangat, dorongan, dan motivasi agar penulis bisa menyelesaikan skripsi di semester ini, yang hampir setiap harinya kami memberikan progres skripsi masing-masing agar saling terpacu satu sama lain. Terima kasih banyak, Wil.
14. Teman-teman seerbimbungan, Ara, Lavie, Eris. Terima kasih banyak telah memberikan semangat dan dorongan, penulis tidak akan lupa hari-hari bimbingan yang seperti *emotional roller-coaster*, dan khususnya Indah yang seerbimbungan dan seperjuangan, terima kasih telah selalu memberikan *support* dan setia menjadi teman satu kloter dalam sidang.
15. Teman-teman sekelas, Pendidikan Sosiologi B 2018, terima kasih telah menjadi teman-teman terbaik dalam perkuliahan, khususnya Caca dan Umi yang banyak membantu penulis dalam penulisan skripsi dan memberikan *emotional support*, Jinul yang membantu penulis mencari informan dan *partner* pengejar Transjakarta 13E bersama Kalam, Fakhri yang sering membagikan lowongan mengajar kepada penulis, Taqi *partner* komentator Met Gala dan *sharing* tentang *western pop culture*, Ari yang memberikan info-info terbaru mengenai perkuliahan, dan seluruh teman-teman lainnya yang tidak bisa disebutkan satu persatu, terima kasih banyak atas tahun-tahun berharganya.
16. Keluarga Umi dan Kronis Pipel, Wila, Caca, Bila, Denis, Umi, Pipiw, Raissa, Titis, Indi, terima kasih telah melawan stereotip buruk tentang

pertemanan di kuliah, dengan membuat hari-hari di perkuliahan menjadi tidak terlalu melelahkan karena canda tawa dan hiburan yang kalian bagikan, serta selalu menyemangati, berbagi keluh kesah, membantu juga mendoakan satu sama lain. *You guys are the best college friends anyone could ask for.* Penulis sangat bersyukur bisa mengenal kalian dan menjadikan kalian bagian dari hidup penulis.

17. Teman-teman PKM di SMAN 90 Jakarta, Bila, Jinul, Pipiw, dan Kalam. Terima kasih untuk 6 bulan yang sangat luar biasa, yang cukup menguras tenaga dan pikiran. Penulis tidak akan lupa hari-hari piket kita yang kita habiskan di sekolah dalam 3 bulan terakhir. Penulis juga tidak akan lupa canda, tawa, dan rasa frustrasi kita, tetapi yang terpenting penulis tidak akan lupa kebahagiaan kita karena disambut dengan sangat baik dengan seluruh guru dan pimpinan SMAN 90 Jakarta. Terima kasih kepada guru-guru SMAN 90 Jakarta, khususnya Bu Vera, Pak Afdal, Pak MJ, Pak Suprapto, Bu Desby, Pak Fikri, Pak Hayang, Pak Sarino, dan Bapak Kepala Sekolah, Pak Nana, yang telah mendengarkan keluh kesah dan membimbing kami selama PKM, membagikan pengalaman berharga sebagai guru, mendoakan kami serta memberikan kami semangat untuk menyelesaikan skripsi. Hari-hari PKM di sana benar-benar pengalaman paling berharga, lingkungan PKM terbaik yang bisa diminta siapa pun.
18. Dufsn, yaitu Nadia, Sherin, Nisa, Syimei, Nasti, Deva, Vicky, Olin, terima kasih banyak karena telah mendengarkan keluh kesah saya tentang apapun, khususnya karena sering mengajak *hangout* agar kita semua tidak stress dengan berbagi canda tawa. Kalian teman-teman SMA terbaik.
19. VIP Member, yaitu Aca, Jalpa, Nurul, dan Rara, terima kasih telah membantu melupakan kepenatan dengan berbagi canda tawa. Kalian teman SMP terbaik, dan Aca adalah sepupu terbaik.
20. *Last, but not least, I want to thank myself. All the sleepless nights, all the exhausting days, all the tears and all the breakdowns will eventually become something you look back to in the future where you'll remember how strong you were. Hard work definitely pays off, so thank you for holding on after*

all these years even when you know it was hard. It sure was a terrifying journey, but the only way out is through. Thank you for being brave enough to face the inevitable. Don't ever be so hard on yourself again.

Penulis menyadari, bahwa skripsi ini masih belum sempurna dan terdapat kekurangan di dalamnya karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki penulis, sehingga penulis akan sangat mengapresiasi kritik dan saran yang membangun agar skripsi ini bisa menjadi lebih baik lagi. Penulis juga berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan dapat dijadikan untuk bahan referensi penelitian yang akan datang dengan topik penelitian yang sejenis.

Jakarta, 12 Agustus 2022



DAFTAR ISI

ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	v
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	vi
MOTTO	vii
LEMBAR PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR SKEMA	xviii
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR.....	xx
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Permasalahan Penelitian	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	9
1.4 Manfaat Penelitian.....	9
1.4.1 Akademis	9
1.4.2 Praktis.....	9
1.5 Tinjauan Penelitian Sejenis	10
1.6 Kerangka Konseptual	37
1.6.1 Ketidakadilan Gender pada Keluarga Profesi Guru di Tengah Pandemi	37

1.6.1.1 Peran Gender	37
1.6.1.2 Konsep Ketidakadilan Gender.....	42
1.6.2 Ketidakadilan Gender dilihat dari Kekerasan Simbolik Pierre Bourdieu	47
1.6.3 Hubungan Antarkonsep.....	49
1.7 Metodologi Penelitian	50
1.7.1 Pendekatan Penelitian	50
1.7.2 Subjek Penelitian.....	51
1.7.3 Lokasi dan Waktu Penelitian	51
1.7.4 Peran Peneliti	51
1.7.5 Teknik Pengumpulan Data.....	51
1.7.6 Triangulasi Data	53
1.8 Sistematika Penelitian	53
BAB II KONTEKS SOSIAL KELUARGA PASANGAN GURU DI KECAMATAN LARANGAN, KOTA TANGERANG	55
2.1 Pengantar	55
2.2 Gambaran Umum Kecamatan Larangan, Kota Tangerang	55
2.3 Potret Sosial Keluarga Pasangan Guru di Kecamatan Larangan, Kota Tangerang	63
2.3.1 Profil Keluarga 1	63
2.3.2 Profil Keluarga 2	66
2.3.3 Profil Keluarga 3	69
2.3.4 Profil Keluarga 4	72
2.4 Konteks Sosial Keluarga Pasangan Guru di Kecamatan Larangan, Kota Tangerang	76
2.5 Penutup	80

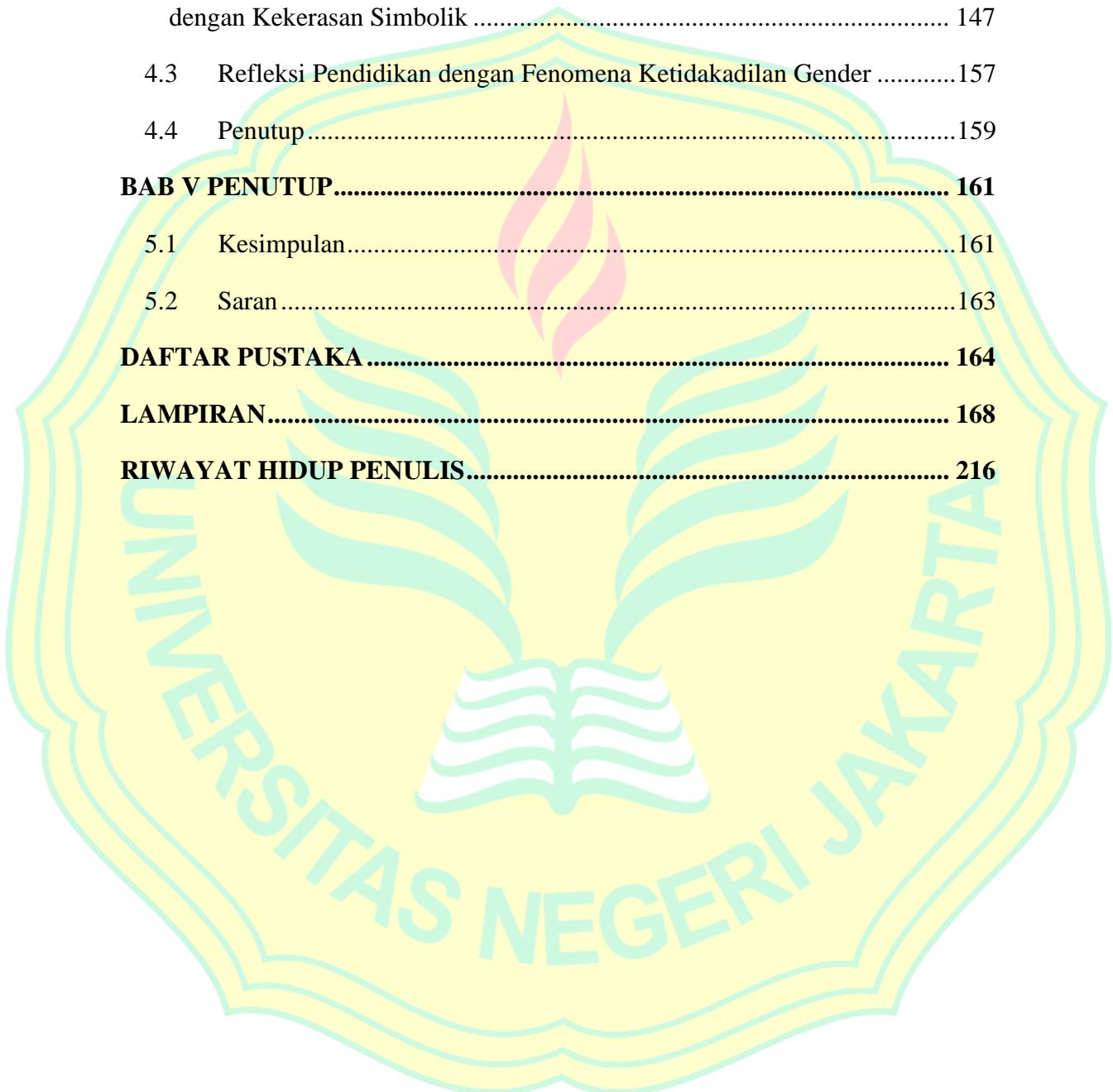
BAB III KETIDAKADILAN GENDER PADA EMPAT KELUARGA PROFESI GURU KECAMATAN LARANGAN..... 81

3.1 Pengantar	81
3.2 Latar Belakang Ketidakadilan Gender yang Dirasakan oleh Empat Keluarga Profesi Guru Kecamatan Larangan	81
3.2.1 Konstruksi Gender dari Keluarga Terdahulu	82
3.2.2 Bentuk Praktik Gender pada Rumah Tangga Informan.....	87
3.2.3 Pemaknaan Diri sebagai Guru.....	90
3.2.4 Peran Produktif dan Sosial Keluarga Profesi Guru.....	94
3.2.5 Latar Belakang Ketidakadilan Gender yang Dirasakan Empat Keluarga Profesi Guru	99
3.3 Bentuk Ketidakadilan Gender yang Dirasakan Empat Keluarga Profesi Guru Kecamatan Larangan	100
3.3.1 Menjadi Keluarga di Tengah Pandemi.....	101
3.3.2 Pembagian Kerja pada Sektor Domestik Selama Pandemi.....	108
3.3.3 Keikutsertaan Pasangan pada Sektor Domestik Selama Pandemi	111
3.3.4 Keluhan Keluarga Profesi Guru Selama Pandemi	117
3.2.5 Bentuk Ketidakadilan Gender yang Dirasakan Empat Keluarga Profesi Guru di Tengah Pandemi	131
3.4 Penutup	134

BAB IV ANALISIS KETIDAKADILAN GENDER SEBAGAI BENTUK KEKERASAN SIMBOLIK..... 137

4.1 Pengantar	137
4.2 Melihat Ketidakadilan Gender pada Keluarga Profesi Guru Menggunakan Teori Kekerasan Simbolik	137
4.2.1 Peran Produktif Keluarga Profesi Guru	139

4.2.2 Peran Domestik Keluarga Profesi Guru	143
4.2.3 Peran Sosial Keluarga Profesi Guru	146
4.2.4 Analisis Bentuk Ketidakadilan Gender pada Keluarga Profesi Guru dengan Kekerasan Simbolik	147
4.3 Refleksi Pendidikan dengan Fenomena Ketidakadilan Gender	157
4.4 Penutup	159
BAB V PENUTUP	161
5.1 Kesimpulan.....	161
5.2 Saran	163
DAFTAR PUSTAKA	164
LAMPIRAN.....	168
RIWAYAT HIDUP PENULIS.....	216



DAFTAR SKEMA

Skema 1.1 Tinjauan Penelitian Sejenis	37
Skema 1.2 Hubungan Antarkonsep.....	49
Skema 3.1 Konstruksi Gender dari Keluarga Terdahulu	87
Skema 3.2 Bentuk Praktik Gender pada Rumah Tangga.....	90
Skema 3.3 Peran Produktif dan Sosial Keluarga Profesi Guru.....	98
Skema 3.4 Menjadi Keluarga di Tengah Pandemi.....	107
Skema 3.5 Pembagian Kerja pada Sektor Domestik selama Pandemi	111
Skema 3.6 Keluhan Keluarga Profesi Guru Selama Pandemi	131
Skema 4.1 Melihat Ketidakadilan Gender pada Keluarga Profesi Guru dengan Teori Kekerasan Simbolik	156



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Data Jumlah Guru di Kecamatan Larangan per 2021	57
Tabel 2.2 Data Jumlah Penduduk Kecamatan Larangan, 2020	59
Tabel 2.3 Data Jumlah Penduduk Per Kelurahan Berdasarkan Jenis Kelamin Menurut Kelompok Usia Produktif di Kecamatan Larangan	60
Tabel 2.4 Data Jumlah Penduduk Kecamatan Larangan Berdasarkan Status Pekerjaannya, per 31 Desember 2021 (Disdukcapil, 2022).....	61
Tabel 2.5 Jumlah Usulan Non Bansos (DTKS), PKH, BPNT, dan PBI Per Kelurahan di Kecamatan Larangan, per Maret 2022	62
Tabel 2.6 Rasio Penduduk Pengusul DTKS Per Kelurahan di Kecamatan Larangan	62
Tabel 2.7 Konteks Sosial Keluarga Profesi Guru di Kecamatan Larangan	77
Tabel 3.1 Jadwal Kegiatan Harian Keluarga 1.....	121
Tabel 3.2 Jadwal Kegiatan Harian Keluarga 2.....	124
Tabel 3.3 Jadwal Kegiatan Harian Keluarga 3.....	126
Tabel 3.4 Jadwal Kegiatan Harian Keluarga 4.....	128

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Peta Wilayah Kecamatan Larangan	56
Gambar 2.2 Peneliti Bersama Keluarga 1, WD dan IQ di Teras Rumah Mereka.	65
Gambar 2.3 Peneliti Bersama Keluarga 2, FR dan WR di Ruang Tamu Mereka.	69
Gambar 2.4 Peneliti Bersama Keluarga 3, TF dan YN di SMPPIP Al-Madinah....	72
Gambar 2.5 Peneliti Bersama Informan AK di Teras Rumahnya.....	75
Gambar 2.6 Peneliti Bersama Informan FH dalam Zoom Meeting	76
Gambar 3.1 Informan AK (Al-Bayan 1 D di Foto) dalam KBM lewat Zoom Meeting	93
Gambar 3.2 Informan YN Melakukan Review Sore Bersama Anaknya	110
Gambar 3.3 Informan FR selaku Pengurus MGMP Ekonomi DKI Jakarta, Mengikuti Bedah Kisi-Kisi Ekonomi lewat Zoom Meeting	114
Gambar 3.4 Informan WD dalam KBM di Pondok Pesantren Al-Amanah Al- Gontory	118